

SKRIPSI
EVALUASI KUALITAS INFORMASI OBAT YANG
DIBERIKAN OLEH *MEDICAL REPRESENTATIVE* KEPADA
DOKTER DI RUMAH SAKIT KOTA BEKASI



Disusun oleh:

AHMAD ALI FIKRI

19021170007

PROGRAM STUDI FARMASI
JAKARTA GLOBAL UNIVERSITY
DEPOK
2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Ahmad Ali Fikri
NIM : 19021170007
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Kualitas Informasi Obat Yang Diberikan
Oleh *Medical Representative* Kepada Dokter
Di Rumah Sakit Kota Bekasi

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : dr. Dedy Nugroho, MARS., PhD. (.....)

Pembimbing 2 : apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.ClinPharm. (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 30 Juni 2023

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Ahmad Ali Fikri
NIM : 19021170007
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Kualitas Informasi Obat Yang Diberikan
Oleh *Medical Representative* Kepada Dokter
Di Rumah Sakit Kota Bekasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M.Farm ()

Penguji 2 : Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si ()

Penguji 3 : Anugerah Budipratama A, S.Farm., M.H.Sc ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 30 Juni 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 15 Juli 2023

Hormat saya,

\Materai Rp. 6000

{Tanda tangan}

Ahmad Ali Fikri

(19021170007)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ali Fikri
NPM : 19021170007
Program Studi : S1 Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Evaluasi Kualitas Informasi Obat Yang Diberikan Oleh *Medical Representative* Kepada Dokter Di Rumah Sakit Kota Bekasi

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 15 Juli 2023

Yang menyatakan,

Ahmad Ali Fikri
(19021170007)

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrohiim,

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhamad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan kita selaku umatnya.

Skripsi ini berjudul “**Evaluasi Kualitas Informasi Obat yang Diberikan Oleh *Medical Representative* Kepada Dokter di Rumah Sakit Kota Bekasi**” di susun untuk memenuhi syarat dan pembuatan Skripsi.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. apt. Eddy Yusuf, M.Pharm selaku Rektor Jakarta Global University.
2. dr. Dedy Nugroho, MARS., PhD., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dalam mengarahkan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.Clin Pharm, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, bantuan, tenaga, pikiran, dan kesabarannya untuk mengarahkan Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M.Farm., selaku Ketua Prodi Farmasi sekaligus Dosen Penguji I yang telah mengarahkan dan banyak membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si selaku Dosen Penguji II yang sudah membantu memberikan masukan dan saran untuk penulis terhadap skripsi ini.
6. Anugerah Budipratama A, S.Farm., M.H.Sc selaku Dosen Penguji III yang sudah membantu memberikan masukan dan saran untuk penulis terhadap skripsi ini.
7. Dosen-dosen dan seluruh staff Universitas Global Jakarta yang telah banyak membantu terkait penyelesaian skripsi ini.

8. Karman dan Napsiyah, S.Pd.SD., selaku orang tua tercinta yang sudah memberikan do'a, bantuan, semangat yang tiada henti untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Kakak-kakak, Adik dan seluruh keluarga besar yang sudah mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman farmasi angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaan dan supportnya selama ini.
11. Pengurus IDI cabang kota Bekasi atas kerja samanya yang telah membantu penyebaran kuesioner penelitian ini.
12. Teman-teman farmasi apotek kimia farma pondok gede yang sudah memberikan support, doa serta bantuannya sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
13. Sahabat-sahabat Ariefa Urbach, Novita Fitria Ningsih, dan Fahmi Ramadhan yang sudah setia menemani dikala suka dan duka sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

ABSTRAK

Latar belakang : Promosi obat bertujuan untuk memberikan informasi dan persuasif dari produsen dan distributor yang merupakan tugas dari *medical representative*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas informasi obat yang diberikan oleh *medical representative* kepada dokter.

Metode : Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan rancangan *cross-sectional* yang dilakukan terhadap dokter di rumah sakit swasta kota bekasi. Sebanyak 150 dokter yang memenuhi kriteria inklusi dari 200 populasi menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan standar eror 5%. Data diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh responden yang kemudian di analisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa dokter umum paling banyak berpartisipasi (65%), rerata usia 31-40 tahun (38%), pengalaman bekerja lebih dari 10 tahun (45%) dengan frekuensi bertemu *medical representative* dalam kurun sebulan yaitu 1-2 kali (63%) yang sebagian besar dari perusahaan nasional (73%). Tipe presentasi yang dilakukan oleh *medical representative* lebih banyak presentasi pribadi (91%) dengan informasi umum (76%). Hasil menunjukkan bahwa dokter berpendapat akurasi informasi yang diberikan oleh *medical representative* sebagian besar akurat (53%) dengan mayoritas sangat meyakinkan dokter (51%), terkait kualitas informasinya yang luar biasa (66%), sehingga dapat meningkatkan persepsian obat (50%). *Medical representative* cukup sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dokter (47%).

Kesimpulan : Informasi yang diberikan oleh *medical representative* paling sering dibahas adalah jenis obat lama dengan informasi umum. Mengenai ketepatan informasi obat yang diberikan sebagian besar akurat. Mengenai ketersediaan informasi *medical representative* sangat sering menyebutkan indikasi dan dosis, cukup sering menyebutkan mengenai kalimat peringatan, kontra indikasi, interaksi obat, dan efek samping.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Pemasaran Farmasi	4
2.1.2 Legalisasi Promosi Obat di Indonesia.....	7
2.1.3 Medical Representative.....	10
2.1.4 Praktik Kedokteran	18
2.1.5 Rumah Sakit.....	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Populasi, Sampel, dan Besar Sampel	23

3.1.1	Populasi	23
3.1.2	Sampel	23
3.1.3	Besar Sampel	23
3.1.4	Kriteria Inklusi.....	23
3.1.5	Kriteria Eksklusi	24
3.2	Bahan Penelitian.....	24
3.3	Alat Penelitian	24
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.5	Desain Penelitian.....	25
3.6	Prosedur Pengumpulan Data	25
3.7	Analisis Data	27
BAB IV		28
HASIL PENELITIAN		28
4.1	Hasil Penelitian	28
4.1.1	Uji Validitas	28
4.1.2	Uji Reliabilitas	30
4.1.3	Hasil Penelitian Mengenai Sosial Demografi	31
4.1.4	Hasil Penelitian Mengenai Detail Presentasi	32
4.1.5	Hasil Penelitian Mengenai Klaim	33
4.1.6	Hasil Penelitian Mengenai Penilaian Presentasi Secara Keseluruhan	35
4.1.7	Hasil Penelitian Mengenai Ketersediaan Informasi.....	36
4.1.8	Hasil Penelitian Mengenai Materi Promosi	36
BAB V		31
PEMBAHASAN		38
5.1	Sosial Demografi.....	38
5.2	Detail Presentasi.....	39

5.3	Klaim	40
5.4	Penilaian Presentasi Secara Keseluruhan	42
5.5	Ketersediaan Informasi	43
5.6	Materi Promosi	44
BAB VI		44
KESIMPULAN DAN SARAN		46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	30
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Mengenai Sosial Demografi	37
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Mengenai Detail Presentasi	39
Tabel 4.5 Hasil Penelitian Mengenai Klaim	39
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Presentasi Secara Keseluruhan	41
Tabel 4.7 Hasil Penelitian Mengenai Ketersediaan Informasi	42
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Mengenai Materi Promosi	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 3 Analisa Data	31
Gambar 4.3 Diagram Contoh Benefit	40
Gambar 4.4 Diagram Contoh Undangan.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat-obatan dapat menyembuhkan penyakit akut, mengobati kondisi kronis, meredakan gejala, dan mencegah penyakit di masa depan. Keputusan yang mendasari penggunaan obat melibatkan pertimbangan potensi manfaat terhadap kemungkinan bahaya. Dalam membuat keputusan, seseorang memerlukan informasi tentang tujuan pengobatan, cara kerja, cara menggunakannya dengan benar, kemungkinan manfaat dan bahaya, dan bagaimana obat ini dibandingkan dengan pilihan pengobatan lain yang tersedia atau pilihan untuk tidak mengobati, serta efektivitas biaya relatif.

World Health Organization (WHO) menyatakan promosi obat bertujuan untuk memberikan informasi dan persuasif dari produsen dan distributor, yang efeknya adalah untuk mendorong resep, pasokan, pembelian dan/atau penggunaan obat, agar promosi obat berjalan dengan baik maka perusahaan farmasi membutuhkan *medical representative*, untuk mempromosikan produk kepada dokter. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menarik dokter hingga akhirnya mereka memiliki rasa ketertarikan untuk bekerja sama dalam kegiatan penjualan produk obat-obatan tersebut. Setelah dokter setuju untuk melakukan kerjasama, hingga proses kerja sama tersebut berlangsung maka seorang *medical representative* akan melakukan kunjungan rutin untuk memantau serta memastikan proses berlangsungnya penjualan obat-obatan.

Hubungan antara perusahaan farmasi dan dokter telah menjadi bahan perdebatan dan kritik terkait dengan tujuan nyata dan dampak potensial dalam memberikan perawatan obat yang etis dan profesional. Kriteria etik promosi obat menetapkan standar untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan melalui penggunaan obat yang rasional dengan mendorong penggunaan produk farmasi yang tepat dengan menyajikannya secara objektif tanpa melebih-lebihkan khasiatnya. Jika promosi mengarah pada peresepan yang lebih baik, penggunaan obat yang lebih rasional atau peningkatan efektivitas biaya, maka tidak akan ada

kekhawatiran. Sementara buktinya belum jelas, apakah terdapat hubungan yang kuat antara kebutuhan informasi dengan promosi dan persepan yang kurang tepat (Mohammed, kheder 2017).

Pada hasil penelitian sebelumnya, secara keseluruhan sekitar setengah dari media promosi tidak memasukkan informasi tentang potensi bahaya obat, seperti efek samping, interaksi atau kontraindikasi (Australia 50%, Malaysia, 46%). Dari media promosi tersebut tidak ada efek negatif, perwakilan farmasi memberikan lembar informasi produk yang disetujui di sekitar setengah dari presentasi (Australia, 41% Malaysia, 68%). Informasi tentang bahaya hilang di lebih dari sepertiga presentasi di mana dokter umum percaya perwakilan farmasi seharusnya menyebutkannya (Australia, 34%, Malaysia 41%). Sekitar seperlima dari dokter umum di kedua negara (Australia 22%, Malaysia 16%) tidak mengajukan pertanyaan apa pun kepada *medical representative* tentang kontraindikasi, tindakan pencegahan, interaksi obat atau efek samping (Othman, dkk 2010).

Fokus penelitian ini adalah pada kualitas informasi obat yang diberikan oleh *medical representative* kepada dokter. Penulis mendefinisikan promosi secara luas sebagai semua tindakan yang dilakukan langsung oleh perusahaan farmasi dengan tujuan meningkatkan penjualan produk. Penulis memilih area penelitian ini untuk difokuskan karena ada bukti nyata bahwa area tersebut memengaruhi pola persepan. Penulis juga tertarik dengan pengetahuan mendalam tentang promosi obat-obatan dan telah memilih bukti representatif dari aspek-aspek kunci promosi, berdasarkan keahlian mereka. Oleh karena itu, Penulis menyimpulkan dengan mengkaji dari persepsi dokter dapat menganalisis kualitas informasi obat agar persepan dan pengobatan dilakukan secara rasional.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas informasi obat yang

diberikan oleh *medical representative* kepada dokter di rumah sakit kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dokter tentang kualitas informasi obat yang diberikan oleh *medical representative*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis jenis informasi obat yang diberikan oleh *medical representative* terkait produk obat.
- 2) Menilai ketepatan informasi obat yang diberikan oleh *medical representative* kepada dokter.
- 3) Menganalisis ketersediaan informasi obat yang diberikan oleh *medical representative* kepada dokter
- 4) Menganalisis barang promosi yang diberikan oleh *medical representative* kepada dokter.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai kualitas informasi obat yang diberikan oleh *medical representative* kepada dokter.